

**PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SDN BABAT 1
KECAMATAN BABAT KABUPATEN LAMONGAN**

1. Lusya Puri Ardhiyanti, Program Studi Diploma III Kebidanan, Stikes Insan Cendekia Medika Jombang, email : lusya.nugroho@gmail.com
2. Hidayatun Nufus, Program Studi Diploma III Kebidanan, Stikes Insan Cendekia Medika Jombang email : hidayatunnufus77@gmail.com
Korespondensi : lusya.nugroho@gmail.com

ABSTRAK

Peserta didik itu harus sehat dan orang tua memperhatikan lingkungan yang sehat dan makan makanan yang bergizi, sehingga akan tercapai manusia soleh, berilmu dan sehat (SIS). Dalam proses belajar dan pembelajaran materi pembelajaran berorientasi pada head, heart dan hand, yaitu berkaitan dengan pengetahuan, sikap / nilai dan keterampilan , Namun masih diperlukan faktor kesehatan (Health) sehingga peserta didik memiliki 4 H (Head, Heart, Hand dan Health). (Tim Pembina UKS Propinsi Jawa Timur,2008) Tujuan penyuluhan ini adalah untuk menanamkan kebiasaan baik PHBS melalui cuci tangan dengan benar dimasa pandemi. Sehingga lingkungan sekolah terjaga dan terlindungi dari virus covid 19 selain menggunakan masker dengan benar.

Metode yang digunakan adalah dengan penyuluhan dan praktik cuci tangan dengan sabun baik siswa kelas 1-6 serta memberi pemahaman dengan edukasi guru serta staf yang berada di lingkungan sekolah, hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa siswa SD sudah mampu mencuci tangan dengan benar serta guru mampu mencontohkan sehingga pada akhirnya nanti ini dapat menjadi budaya di lingkungan sekolah terutama dimasa pandemi covid 19.

Kesimpulan Penelitian adalah sebagai berikut murid sudah mampu mencuci tangan dengan baik dan benar, tau akan manfaat dan kewajiban mencuci tangan serta guru telah mampu memberi contoh yang baik dan menjadi penjaga serta pengendali kebiasaan baik ini untuk dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : Perilaku, hidup bersih dan sehat, cuci tangan

1. PENDAHULUAN

Hidup sehat seperti yang didefinisikan oleh badan kesehatan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) World Health Organization (WHO) adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Sedangkan kesehatan jiwa adalah keadaan yang memungkinkan perkembangan fisik, mental, intelektual, emosional, dan sosial yang optimal dari seseorang. Dalam Undang Undang Nomor 23 Tahun 1992 pasal 45 tentang Kesehatan ditegaskan bahwa "Kesehatan Sekolah" diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga diharapkan dapat menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Sumantri, M. (2007) peserta didik itu harus sehat dan orang tua memperhatikan lingkungan yang sehat dan makan makanan yang bergizi, sehingga akan tercapai manusia soleh, berilmu dan sehat (SIS). Dalam proses belajar dan pembelajaran materi pembelajaran berorientasi pada head, heart dan hand, yaitu berkaitan dengan pengetahuan, sikap / nilai dan keterampilan, namun masih diperlukan faktor kesehatan (Health) sehingga peserta didik memiliki 4 H (Head, Heart, Hand dan Health). (Tim Pembina UKS Propinsi Jawa Timur, 2008)

Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia yang berkualitas. Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas Manusia Indonesia adalah dengan pendidikan. Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan Sumber Daya Manusia yang berkualitas pula. Sumber Daya Manusia yang berkualitas adalah yang memiliki jasmani dan rokhani yang sehat. Upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat antara lain dengan melaksanakan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat). Program PHBS dengan mencuci tangan menjadi sangat penting diperhatikan utamanya di era pandemic covid 19.

Membiasakan kebiasaan baik dengan mencuci tangan dengan sabun dengan benar dimasa pandemic merupakan tugas Bersama dalam hal ini tenaga Kesehatan yang mengawasi pelaksanaan Tatap muka di sekolah, guru, wali murid dan kesadaran murid pada khususnya. Hal ini menjadi tanggung jawab Bersama karena usia sekolah dasar merupakan usia rawan terhadap bahaya covid -19 selain memakai masker setiap saat yang lebih penting lagi yaitu mencuci tangan dengan benar. Maka dari itu tim pengabmas sangat tertarik mengadakan penyuluhan sekaligus praktik mengenai PHBS khususnya mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun sebagai bekal siswa dan guru selanjutnya dalam menjalankan pertemuan tatap muka yang bebas dari covid 19.

2. PELAKSANAAN DAN METODE

a. Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah untuk menyelesaikan persoalan PHBS, adalah dengan Penggalakan *Cuci tangan dengan sabun*.

b. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan PHBS yang telah disepakati bersama dengan menggunakan pendekatan Penyuluhan dan sosialisasi yaitu pengumpulan siswa SD secara Bersama-sama praktik mencuci tangan dengan sabun dengan benar serta dibimbing oleh guru dan tenaga kesehatan.

c. Prosedur Kerja

Adapun prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Prosedur Kerja

1) Persiapan

Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada tahap persiapan yaitu:

- a) Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat.
- b) Melakukan identifikasi/mendaftar semua Siswa SDN Babat 1 yang sehat.
- c) Mempersiapkan tempat dan sarana pelaksanaan *cuci tangan dengan sabun*.



Gambar 2. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat

2) Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan setelah semua perijinan dan persiapan peralatan sudah selesai dilakukan. Kegiatan akan dilaksanakan di SDN Babat 1 Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan

3) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan program yang dilaksanakan, untuk mengetahui kendala yang ada, cara menanganinya sehingga program pengabdian yang dilakukan benar-benar efektif dan maksimal. Sehingga perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan.

4) Pembuatan Laporan

a) Pembuatan Laporan Awal

Pembuatan laporan awal disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan Sosialisasi dan penyuluhan PHBS dengan mencuci tangan untuk siswa SD di SDN Babat 1.

b) Revisi Laporan

Revisi laporan dilakukan apabila terjadi kesalahan pada pembuatan laporan awal.

c) Pembuatan Laporan Akhir

Pembuatan laporan akhir dilakukan setelah melakukan revisi laporan agar dalam penyusunan laporan akhir diperoleh hasil yang lebih baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan gerakan cuci tangan yang baik dan benar dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2021 di SDN Babat 1 Desa Babat, Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan dengan jumlah peserta sebanyak 150 siswa. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu :

a. Pra Interaksi

Tahap Pra Interaksi yaitu memperkenalkan dan menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan penyuluhan.

b. Interaksi

Tahap Interaksi yaitu menjelaskan pengertian PHBS, menjelaskan tujuan dan manfaat PHBS, menjelaskan waktu yang tepat untuk mencuci tangan, dan menjelaskan gerakan cuci tangan yang baik dan benar siswa

c. Demonstrasi

Tahap Demonstrasi yaitu memperagakan gerakan cuci tangan yang baik dan benar diiringi dengan menyanyikan lagu 6 langkah gerakan cuci tangan, kemudian peserta mempraktikkan langsung gerakan cuci tangan.

Peserta mempraktikkan gerakan cuci tangan Tahap Post Interaksi yaitu menyampaikan kesimpulan dan evaluasi kegiatan penyuluhan gerakan cuci tangan yang telah dilakukan

d. Post Interaksi

Hasil evaluasi berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama penyuluhan menunjukkan 140 dari 150 peserta mampu melakukan gerakan cuci tangan yang baik dan benar. Keberhasilan penyuluhan juga dipengaruhi oleh kemampuan tim pengabmas dalam memahami isi yang disampaikan dan menyusun materi tersebut dengan bantuan media yang menarik yaitu berupa poster sehingga memudahkan peserta untuk memahami isi yang disampaikan. Sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan selama masa praktik mencuci tangan yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil penyuluhan cara mencuci tangan yang baik dan benar sebagai wujud Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada siswa SDN babat 1 Desa Babat Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan dapat disimpulkan bahwa: kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar. siswa mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik. Siswa mampu melakukan gerakan cuci tangan sesuai dengan langkah-langkah yang telah disampaikan saat penyuluhan. siswa terlihat aktif dan bersemangat selama mengikuti kegiatan penyuluhan. Sebagian besar siswa mempunyai pengetahuan mengenai cara

mencuci tangan yang baik dan benar. Sebagian besar peserta hanya mencuci tangan dengan menggunakan air saja tanpa memakai sabun dan cara-cara mencuci tangan yang baik dan benar masih keliru dan terbolak-balik.

- 1) Perlunya peningkatan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang dilakukan oleh pemerintah daerah setempat guna meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap dan perilaku mencuci tangan yang baik dan benar dengan memakai sabun.
- 2) Perlunya sosialisasi dengan menggunakan media-media informasi yang menarik yang dipasang di tempat strategis sehingga siswa tergugah untuk mencuci tangan yang baik dan benar.
- 3) Perlunya pengadaan tempat cuci tangan agar dapat memudahkan siswa untuk mempraktikkan perilaku cuci tangan sebagai bentuk pola hidup bersih dan sehat.



Gambar 3. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PKM

Tahap terakhir dari kegiatan PKM ini adalah monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan program yang dilaksanakan, untuk mengetahui kendala yang ada, cara menanganinya sehingga program pengabdian yang dilakukan benar-benar efektif dan maksimal. Sehingga perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan.

4. KESIMPULAN

Evaluasi dari kegiatan PHBS dengan mencuci tangan pada tanggal 22 Oktober 2021 di SDN Babat 1 Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan berjalan lancar dan tertib serta taat prokes. Sebagian besar guru berperan dalam PHBS dan memiliki pengetahuan cukup tentang mencuci tangan dengan sabun yang benar sehingga dikemudian hari mampu menerapkan di lingkungan Sekolah SDN Babat 1 Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

5. SARAN

- a. Untuk guru dan pengajar

Sebagian besar guru berperan dalam PHBS dan memiliki pengetahuan cukup tentang mencuci tangan dengan sabun yang benar sehingga dikemudian hari mampu menerapkan di lingkungan Sekolah SDN Babat 1 Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

- b. Untuk murid

Diharapkan kebiasaan ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari utamanya dalam masa pandemic covid 19.

- c. Untuk Tim pelaksana
Digunakan sebagai rujukan dalam penilaian PHBS di tingkat Pendidikan dasar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Assaf. 2009. Mutu Pelayanan Kesehatan perspektif internasional. Jakarta: EGC.
- Azwar.2006.Pengantar Administrasi Kesehatan edisi ketiga.Jakarta: Binarupa Aksara.
- Departemen Kesehatan. (2008). Pedoman Pelatihan Kader Kesehatan di Sekolah. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Depkes RI.2001.Pedoman Modul dan Materi Pelatihan "Dokter Kecil".Jakarta .Hal. 7-13.
- Handoko,T.H.2003.Manajemen.Edisi 11.Cetakan 18.Yogyakarta : Penerbit PBF.
- Indrawati Puji .2009. Upaya pembinaan al-Akhlaq al-Karimah melalui usaha kesehatan sekolah di SMAN I Gondang – Mojokerto,Tentang Upaya Pembinaan al-Akhlaq al-Karimah melauai usaha kesehatan sekolah (UKS) di SMAN 1 Gondang-Mojokerto,<http://www.kumpulantesisskripsi.com>, Selasa 1 maret 2011,10.30 WIB.
- Liyusman Hendra.2009.Dukungan Petugas kesehatan dalam pelaksanaan program UKS pada SD negeri di Kecamatan Karang baru kabupaten Aceh tamiang provinsi Aceh ,<http://www.kumpulantesisskripsi.com>, Selasa 1 maret 2011,10.20 WIB
- Mamik.2010. Organisasi & manajemen pelayanan kesehatan dan kebidanan . Jakarta : Prins Media publishing.
- McMahon Rosemary .2007. Manajemen Pelayanan Kesehatan Primer (Edisi terjemahan 2) Jakarta : EGC.
- Muninjaya .2005.Manajemen Kesehatan edisi 3.Jakarta : EGC.
- Pommier Jeanine 1 .2009. Promosi kesehatan sekolah,jasa organisasi dan peran profesional kesehatan di tujuh negara eropa : Pubmed,Selasa 1 maret 2011,10.00 WIB
- Pujianto Wahyu. 2009. Pelaksanaan program kerja UKS .<http://www.kumpulantesisskripsi.com>, Selasa 1 maret 2011,10.25 WIB.
- Roza adany MD,Piroska v,Gyorgy szeles,Zolton voko.2009. Promosi Kesehatan di Sekolah pada negara Eropa Timur : Pubmed,Selasa 1 maret 2011,10.15 WIB.
- Saleha Siti.2009. Buku ajar organisasi dan manajemen pelayanan kesehatan serta kebidanan . Jakarta : Salemba medika.
- Sugiyono .2006. Metode penelitian kuantitatif dan Kualitatif , dan R & D. Bandung : Penerbit CV Alfabeta.
- Sumantri, M.2007. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan , Handbook . Bandung : Pedagogiana Press (Halaman 1175 – 1186).
- Tim Pembina UKS Provinsi Jawa Timur .2008. Strata Pelaksanaan UKS di sekolah dan madrasah . Surabaya : Dinas Pendidikan.
- Widjono djoko.2007.Manajemen Program dan kepemimpinan kesehatan. Surabaya : Duta Airlangga.
- Yin,Robert K .2006. Studi kasus desain dan metoda , Divisi Buku Perguruan Tinggi.(Edisi terjemahan) Jakarta: PT Raja Grafindo Persada